

HAMBATAN-HAMBATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PAMULANG DI SMP NEGERI 1 RUMPIN TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Badrus Sholeh¹⁾, Kharisma Danang Yuangga²⁾, Arif Firmansyah³⁾

^{1,2)} *Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang*

³⁾ *Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang*

^{*)} email::dosen00901@unpam.ac.id¹⁾ dosen00739@unpam.ac.id²⁾ nerazuribiru@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi tentang 1) Persiapan calon mahasiswa praktikan PPL, 2) Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa praktikan PPL di SMPN 1 Rumpin dan 3) Manfaat yang diperoleh selama dan setelah mengikuti PPL di SMPN 1 Rumpin.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rumpin. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber yang digunakan narasumber dan dokumen menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Persiapan calon mahasiswa praktikan PPL, , harus memenuhi persyaratan akademik maupun persyaratan administratif. Persyaratan akademik berupa mata kuliah prasyarat PPL harus lulus mata kuliah Perencanaan Pengajaran, Kemampuan Dasar Mengajar, Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi, Pengembangan Kurikulum, dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi serta Praktik Kemampuan Mengajar, persyaratan administratif yakni registrasi mata kuliah PPL (Pemantapan Kemampuan Profesional), 2) Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa praktikan PPL berupa adaptasi dengan lingkungan baru mahasiswa masih kurang percaya diri atau canggung, terkendala waktu, metode mengajar yang digunakan sebagian kurang mampu memotivasi dan kurang berpartisipasi memecahkan masalah dan media pembelajaran yang digunakan. 3) Manfaat yang diperoleh selama dan setelah mengikuti PPL yakni ; a) Mendapatkan pengalaman baru, b) Memahami berbagai karakter siswa, masalah dihadapi dan pemecahannya, c) menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab, serta d) Memahami tata administrasi disekolah.

Kata Kunci: Hambatan, PPL

Latar Belakang

Memasuki era revolusi industri 4.0 terjadi pergeseran dunia ke arah digital, diberbagai aspek kehidupan manusia saat ini seperti yang dirasakan masyarakat. Berbagai bidangpun tak luput dari dampak tersebut seperti bidang ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan. Era revolusi industri 4.0 seperti saat ini persaingan antar negara diberbagai bidang semakin ketat, perlu direspon segera oleh stakeholder terkait, ditengah kompetisi yang semakin ketat untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia saat ini. Pembangunan sumber daya manusia yang senantiasa harus mampu menyesuaikan dengan dinamika dan tantangan zaman yang cepat bergulir yang terjadi pada era saat ini.

Menurut Yahya dalam Irianto (2018) tantangan revolusi industri 4.0 berupa: 1) Kesiapan industri, 2) tenaga kerja terpercaya, 3) kemudahan pengaturan sosial dan budaya, 4) diversifikasi dan penciptaan lapangan kerja dan peluang industri . Melihat dari kenyataan tersebut revolusi industri 4.0 memiliki tantangan yang besar, disinilah sumber daya manusia dalam sebuah negara perlu ditingkatkan dan dipersiapkan agar mampu menghadapi dan

menyesuaikan dengan tantangan-tantangan tersebut.

Kualitas sebuah negara parameternya diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh negara tersebut. Pendidikan merupakan kunci dalam membangun sebuah negara, sebuah negara yang memiliki daya saing parameternya ditunjukkan salahsatunya oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki yang unggul dan profesional. Guru merupakan profesi yang professional yang memiliki peran besar dalam menyiapkan sumber daya manusia disebuah negara. Menurut Undang-undang No. Pasal 1 No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. sebagai calon guru Profesional seorang guru harus memiliki kompetensi yang harus dimiliki seperti kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Program Studi Pendidikan Ekonomi membekali siswanya dengan

komptensi yang dibutuhkan melalui pembelajaran perkuliahan yang dilakukan dan menyiapkan mahasiswa praktik dilapangan melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk menyiapkan calon guru yang berkualitas dan kompeten dibidangnya. Guru atau calon guru berperan penting dalam pembelajaran disekolah, oleh sebab itu maka the man behind the gun, yang berkualitas terkait pada penguasaan ilmu, pemahaman peserta didik, metode pembelajarannya, dan dalam sikap serta kepribadian yang luhur (Mardiyono, 2006).

Pemantapan Kemampuan Professional atau disebut dengan Praktik Pengalaman Mengajar (PPL) merupakan mata kuliah berupa praktik disekolah yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan yang memadai dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah (Sholeh dkk: 2016).

Menurut Hammalik dalam Astuti dkk (2013) PPL merupakan kegiatan yang telah diprogramkan bagi siswa atau mahasiswa calon guru

berupa ajang untuk membina kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan lain. Sasaran yang akan dicapai dalam PP ini yakni pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri sebelum PPL tersebut dilakukan, pengetahuan dan ketrampilan yang mereka pelajari dibangku perkuliahan diharapkan untuk diimplementasikan pada saat PPL berlangsung.

PPL yang diselenggarakan sekolah PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang bekerjasama dengan dengan sekolah mitra. Kegiatan PPL dilakukan disekolah mitra Program Studi Pendidikan Ekonomi yang meliputi : a) Orientasi lingkungan sekolah berupa memperkenalkan mahasiswa terkait lingkungan sekolah baik lingkungan fisik, manajemen sekolah, budaya sekolah mitra, b) penyusunan perangkat pembelajaran berkaitan dengan kegiatan menyusun rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), bahan ajar yang akan

disampaikan, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dengan mengacu pada silabus yang ada disekolah mitra, dan 3) pelaksanaan praktik pembelajaran terbimbing, kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan rencana yang dilaksanakan secara individual dibawah bimbingan guru pamong yang ada disekolah mitra tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan teori yang telah didapatkan selama dibangku perkuliahan, membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dibidang kependidikan, dan memperoleh pengalaman langsung dilapangan (Sholeh, dkk: 2016). PPL menyiapkan calon guru yang memiliki kemampuan terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru ketika praktik dilapangan. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dan Khafid (2016) menemukan bahwa terdapat hubungan antara praltik pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru yang professional.

Pelaksanaan PPL mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dilaksanakan pada semester VIII (delapan), walaupun sebelum PPL berlangsung sebelumnya calon

mahasiswa praktikan sudah dibekali materi-materi perkuliahan terkait dengan pembelajaran serta pembekalan sebelum PPL dilaksanakan, namun ditemui beberapa hamabatan-hambatan yang dialami mahasiswa. Melihat kondisi kenyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan hambatan-hambatan praktik pengalaman lapangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di SMP Negeri 1 Rumpin Tahun akademik 2018/2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : tentang 1) Persiapan calon mahasiswa praktikan PPL, 2) Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa praktikan PPL di SMPN 1 Rumpin dan 3) Manfaat yang diperoleh selama dan setelah mengikuti PPL di SMPN 1 Rumpin.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rumpin. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan narasumber serta arsip menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menggunakan teknik snowball sampling (teknik bola salju) untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan

model Miles dan Huberman yakni reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Teknik analisis menggunakan data deskriptif kualitatif, prosedurnya data hasil wawancara, observasi dikumpulkan kemudian diproses dengan diketik kembali dengan menggunakan langkah sebagai berikut: 1) data hasil penelitian diketik dalam catatan lapangan(filed note)) setiap catatan yang telah disusun kemudian disusun refleksi diberi tafsiran peneliti dari temuan tersebut, 2) reduksi data, kegiatan merupakan komponen pertama dalam analisis, dengan menyeleksi, memfokuskan dan membuang hal-hal yang tidak penting atau tidak relevan terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan kendala-kendala praktik pengalaman lapangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di SMP Negeri 1 Rumpin kemudian catatan tersebut dibuat ringkasan diberi kode (coding), 3) menyajikan data, menyusun informasi atau deskripsi dalam bentuk narasi terkait dengan rumusan masalah penelitian ini dalam bentuk laporan untuk mendapatkan informasi terkait kendala-kendala praktik pengalaman lapangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di SMP Negeri 1 Rumpin untuk memudahkan pemahaman atas

gambaran fenomena tersebut, 4) menarik kesimpulan dan verifikasi, data awal yang diperoleh penelitian sudah mencerminkan kesimpulan, namun untuk memperkuat pada tahapan kesimpulan lebih jelas terhadap temuan yang berupa gambaran yang masing sementara, maka didukung bukti-bukti yang kuat. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang diatas, hambatan-hambatan praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di SMP Negeri 1 Rumpin dianalisis dan disajikan sebagai berikut ini:

Persiapan pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Rumpin, mahasiswa calon praktikan harus memenuhi persyaratan akademik maupun persyaratan administratif. Persyaratan akademik berupa mata kuliah prasyarat PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yakni harus lulus mata kuliah Perencanaan Pengajaran, Kemampuan Dasar Mengajar, Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi, Pengembangan Kurikulum, dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi serta Pemantapan

Kemampuan Mengajar (Micro Teaching), setelah mahasiswa lulus mata kuliah prasyarat PPL tersebut, persyaratan administratif yakni mahasiswa registrasi mata kuliah PPL dikartu rencana studi (KRS) masing-masing kemudian mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan PPL kepada koordinator PPL kemudian mengikuti pembekalan atau pemantapan PPL yang telah dijadwalkan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi. Pemantapan PPL dilaksanakan selama tiga hari mahasiswa mengikutinya dengan materi berupa perencanaan pengajaran, kemampuan dasar mengajar, media dan evaluasi pembelajaran serta teknis pelaksanaan selama PPL berlangsung disekolah mitra.

Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa selama PPL di SMP Negeri 1 Rumpin serta solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Rumpin tidak lepas dari berbagai hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan selama praktik disekolah tersebut. Adapun hambatan yang mereka hadapi berupa : a) Adaptasi dengan lingkungan baru, sikap mahasiswa praktikan sedikit canggung atau kurang percaya diri karena mereka mengajar untuk pertama kalinya pada kelas

sesungguhnya yang selama ini mereka praktik dikelas micro teaching dikampus, ditemukannya beberapa siswa yang kurang kondusif karena mereka diajar guru baru yang selama ini mereka terbiasa diajar dengan guru-guru yang usianya lebih tua, sehingga pada pertemuan pertama ditemukan beberapa siswa di beberapa kelas agak sedikit kurang memperhatikan diajar guru praktik tersebut, upaya untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa praktikan bersifat tegas melakukan upaya pengkondisian kelas sehingga setelah pertemuan-pertemuan berikutnya kelas lebih kondusif daripada pertemuan pertama pada awal pembelajaran.

b) Waktu, mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Rumpin sebagian besar mereka sambil bekerja, sehingga sedikit mengalami kendala terkait dengan manajemen waktu antara praktik mengajar disekolah PP tersebut dengan waktu ditempat mereka bekerja, untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa membagi waktu dengan berkomunikasi dengan atasan mereka bekerja untuk memberikan dispensasi atau kelonggaran waktu karena mereka memiliki kewajiban untuk praktik, c) Metode pembelajaran, ditemukannya beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi dan kepercayaan diri dalam memecahkan masalah dalam

penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa praktikan tersebut sehingga pembelajarannya kurang interaktif, selain itu mahasiswa praktikan sedikit mengalami kesulitan dengan penerapan suatu metode pembelajaran seperti talking karena tidak cocok dengan jumlah siswa dikelas, upaya mengatasi hal tersebut mahasiswa praktikan lebih selektif dalam memilih metod pembelajaran disesuaikan dengan jumlah dan karaktersitik siswa tersebut d)Media pembelajaran, mahasiswa mengembangkan dan menggunakan berbagai media pembelajaran dalam pembelajarannya, bagi siswa yang aktif dan kreatif dan senang terhadap media tersebut mampu mengembangkan ide-idenya namun bagi siswa yang kurang kreatif, akan tertinggal jauh dengan teman-temannya yang lain sehingga siswa mengalami seikit kebingungan sehingga menyebabkan suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Manfaat yang diperoleh mahasiswa Praktikan PPL selama dan setelah mengikuti praktik tersebut yakni a) Aspek pengalaman, mahasiswa yang selama ini mendapatkan materi yang ada dibangku perkuliahan sekarang mendapatkan pengalaman langsung mengadakan pembelajaran di SMPN

Negeri 1 Rumpin seperti menerpakan strategi dan metode pembelajaran disekolah tersebut, menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), menyusun media pembelajaran b) Mahasiswa lebih mampu memahami karakteristik peserta didik, mengetahui dan memecahkan masalah-masalah terkait pembelajaran disekolah, c) Aspek sikap, mahasiswa praktikan menjadi lebih disiplin, mampu membagi waktu, lebih bertanggung jawab terhadap tugas atau kewajiban yang diberikan kepada praktikan, mampu meningkatkan sosialiasi dan berkomunikasi dengan yang lebih tua seperti dengan guru pamong dan dewan guru, d) Aspek administrasi, mengetahui administrasi tata usaha membantu pegawai perpustakaan dalam pembuatan laporan aset buku perpustakaan, adminisistrasi tata usaha seperti penataan surat keluar dan masuk, dan pemeriksaan buku induk siswa.

Simpulan

Berdasarkan analis data dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut dibawah ini:

Persiapan calon mahasiswa praktikan PPL, mahasiswa calon praktikan harus memenuhi persyaratan

akademik maupun persyaratan administratif. Persyaratan akademik berupa mata kuliah prasyarat PPL harus lulus mata kuliah Perencanaan Pengajaran, Kemampuan Dasar Mengajar, Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi, Pengembangan Kurikulum, dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi serta Praktik Kemampuan Mengajar, persyaratan administratif yakni mahasiswa registrasi mata kuliah PPL (Pemantapan Kemampuan Profesional),

Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa praktikan PPL berupa adaptasi dengan lingkungan baru mahasiswa masih kurang percaya diri atau canggung, terkendala waktu, metode mengajar yang digunakan sebagian kurang mampu memotivasi dan kurang berpartisipasi memecahkan masalah dan media pembelajaran yang digunakan.

Manfaat yang diperoleh selama dan setelah mengikuti PPL yakni ; a) mendapatkan pengalaman baru, b) Memahami berbagai karakter siswa, masalah dihadapi dan pemecahannya, c) Menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab, serta d) Memahami tata administrasi disekolah.

Saran

Berdasarkan saran tersebut, mahasiswa hendaknya menyiapkan diri terutama terkait dengan mental agar rasa percaya diri mereka tumbuh saat mulai melaksanakan pembelajaran disekolah praktik pada saat pertama kali mengajar, selain itu terkait waktu agar mengelola sebaik mungkin antara kewajiban PPL dengan kegiatan lain seperti bekerja, terkait dengan metode dalam menggunakan metode hendaknya mahasiswa memahami kondisi lingkungan sekolah seperti karakteristik metode apa yang sesuai dengan kondisi tersebut dan media pembelajaran hendaknya menyusun atau menggunakan media yang mampu meningkatkan minat dan motivasi para siswa.

Daftar Pustaka

Astuti, dkk. 2013. Studi Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP PGRI Bali Tahun 2012.(online) E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan.Vol. 4 Tahun 2013. Di akses 18 Desember 2018 http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal_ap/article/view/640

Sholeh, Badrus dkk. 2018. Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan. Tangerang Selatan : Program Studi Pendidikan EKonomi Universitas Pamulang.

Mardiyanto, Sugeng. 2006. Praktik Pengalaman Terpadu dalam Meningkatkan Kualitas Calon Guru. (Online) Jurnal Cakrawala Pendidikan, Februari 2006 Th XXV No. 1 diakses tanggal 18 Desember 2018. <https://core.ac.uk/download/pdf/11061874.pdf>

Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005

Yahya, Muhammad. 2018. Era Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia. Disampaikan Pada Sidang Terbuka Luar Biasa Senat Universitas Negeri Makassar tanggal 14 Maret 2018

Yulianto, Agung dan Muhammad Khafidh.2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. (online) Economic Education Analysis Journal Vol. 5 No. 1 (2016), diakses 18 Desember 2018 . <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9989>

